## Komite Medik RSUD Diminta Maksimalkan Kerja

**SALATIGA (KR)** - Penjabat (Pj) Walikota Salatiga, Sinoeng Nugroho Rachmadi meminta agar komite medik untuk bekerja efektif dan maksimal. Baik buruknya pelayanan RSUD Salatiga salah satunya tergantung kepada kinerja komite medik. Jika bekerja maksimal maka suasana RSUD akan baik dan layanan menjadi maksimal. Pernyataan ini ditegaskan, Sinoeng N Rachmadi saat memberikan materi dalam kegiatan Sarasehan Bersama Pj Wali Kota, di Aula Bhineka Graha Husada RSUD Salatiga, Kamis (4/8). Direktur RSUD Salatiga, dr.Riani Isyana Pramashanti menyampaikan profil RSUD. Tahun ini 2022 RSUD siap menjalani kembali proses akreditasi. "Saya mengajak semua jajaran dokter dan karyawan RSUD untuk terus menjalankan seluruh standar layanan yang disyaratkan," ungkapnya. Dijelaskannya, RSUD memiliki layanan IGD, rawat jalan, ponek, Perinatologi, Hemodialisa, Laboratorium dan bank darah.

Kemudian juga memiliki Rehabilitasi medik, Endoskopi, Instalasi Rekam Medik, Radiologi, ICU, ICCU, PICU, NICU, Instalasi Bedah Sentral, Isolasi Covid-19, Instalasi Gizi, SIMRS, CSSD, Laundry, SIMRS, IPSRS, Rawat Inap, IPJ dan Rumah Duka. Untuk layanan rawat inap, RSUD memiliki 265 bed/ tempat tidur yang terdiri dari kelas VVIP, VIP, Kelas 1, 2 dan 3. Sedangkan untuk pelayanan rawat jalan RSUD memiliki Poliklinik Reguler yang terdiri dari 27 Pelayanan Poliklinik VCT dan Spesialis, dan Poliklinik Eksekutif yang terdiri dari 21 pelayanan poliklinik spesialis," dr.Riani melaporkan. **(Sus)**

## Seminar Nasional dan Ekshibisi Diseminasi

**MAGELANG (KR)** - Bupati Magelang diwakili Sekretaris Daerah Adi Waryanto didampingi jajaran Forkompimda Kabupaten Magelang dan Kepala Pusat Penelitian, Promosi Kerja Sama Badan Informasi Geospasial, Suprajaka dan Kepala Fakultas Pertanian UGM Jaka Widada membuka Seminar Nasional dan Ekshibisi Diseminasi Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi Universitas Gadjah Mada di Pendopo Setda Kabupaten Magelang, Kamis (4/8). Adi Waryanto menyampaikan bahwa saat ini lingkungan mempunyai peran yang penting bagi kelangsungan seluruh makhluk hidup yang ada di bumi ini. Daya dukung lingkungan, baik itu lahan maupun daya dukung air menjadi faktor yang harus diperhatikan dalam pembangunan.

Ia mengatakan, pesatnya pembangunan yang bertujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat harus diimbangi dengan pelestarian lingkungan. "Ketika keseimbangan alam terganggu, maka bukan kemakmuran yang akan kita dapatkan, melainkan bencana alam yang sewaktu-waktu akan menimpa" kata, Adi. Adi menjelaskan wilayah Kabupaten Magelang mempunyai kondisi topografi yang unik menyerupai sebuah cawan raksasa yang dikelilingi oleh lima gunung dan satu bukit. Yaitu Gunung Merapi, Merbabu, Andong, Telomoyo, dan Sumbing serta bukit Menoreh. Sehingga wilayah Kabupaten Magelang menjadi daerah yang rawan ancaman bencana, baik gunung meletus, tanah longsor, banjir, dan berbagai bencana alam lainnya. **(Bag)**

## Penting Keberadaan PPPK Tenaga Pendidikan

**MAGELANG (KR)** - Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dari tenaga pendidik memiliki peranan penting untuk mewujudkan visi Kabupaten Magelang yang Sejahtera Berdaya Saing Maju dan Amanah. Demikian yang disampaikan Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang Adi Waryanto saat memberikan jam pimpinan secara virtual pada acara orientasi pengenalan nilai dan etika bagi PPPK angkatan IV di Command Center, Selasa (2/8). Adi menekankan bahwa kegiatan orientasi PPPK ini semestinya bisa menjadi starting point momentum atau langkah nyata dalam rangka pembentukan wawasan kebangsaan, kepribadian dan etika, dalam pemerintahan negara, budaya dan organisasi agar mampu melaksanakan tugas dan fungsi sebagai pelayan masyarakat.

Ditegaskan PPPK sebagai sumber daya manusia yang memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, dituntut memiliki kompetensi dan menjaga kualitas yang bisa dicerminkan dari sikap dan perilakunya yang penuh dengan kesetiaan dan ketaatan kepada negara, bermoral dan bermental baik, profesional, serta sadar akan tanggung jawabnya sebagai pelayan publik yang mampu menjadi perekat persatuan dan kesatuan bangsa. "Apa yang menjadi harapan saudara menjadi Aparatur Sipil Negara sudah terlaksana, untuk itu mulai sekarang saudara wajib membuat target dan rencana kerja yang nanti dinilai oleh Tim Penilai Kinerja sebagai bahan evaluasi," tegas Adi. **(Bag)**

## Bertambah, Kasus Aktif Jadi 30 Orang

**MAGELANG (KR)** - Didominasi pelaku perjalanan, kasus aktif Covid-19 di Kabupaten Magelang, bertambah dua orang. Keduanya berasal dari Kecamatan Mertoyudan dan Srumbung. Namun demikian, Kamis (4/8) kemarin ada satu pasien terkonfirmasi sembuh, berasal dari Mertoyudan. "Rata-rata pasien terkonfirmasi diwilayah ini, adalah pelaku perjalanan yang tingkat mobilitasnya tinggi. Usia mereka juga masih produktif, umumnya para pekerja kantoran. Hanya memang ada beberapa dari kategori lansia dan anak-anak," kata Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang, Nanda Cahyadi Pribadi, didampingi Plt Kepada Dinas Kesehatan Bela Pinarsi, Jumat (5/8). Perihal jenis varian yang saat ini ada di Kabupaten Magelang, disampaikan jika dilihat dari gejala masih jenis lama (omicron). Hanya untuk memastikan apakah varian baru BA4 atau BA5 sudah masuk wilayah ini, dibutuhkan pemeriksaan laboratorium lebih lanjut.

"Kalau dilihat dari gejalanya, masih varian lama (omicron). Hanya untuk memastikan varian baru sudah sampai di Magelang atau belum, dibutuhkan WGS (Whole Genome Sequencing), yakni metode untuk mengurutkan genome yang berada di organisme, seperti bakteri, virus, dan manusia. Dan untuk saat ini, belum dapat kami lakukan," jelasnya. Sementara hingga Kamis (4/8) kasus aktif di wilayah ini ada 30 orang. Rinciannya, tiga orang dirawat di rumah sakit. Yakni seorang dari Kecamatan Ngluwar di RSUD Muntilan, seorang di RSUD Tidar dari Bandongan dan seorang dari Srumbung di RSA Muntilan. "Untuk 27 orang lainnya, menjalani isolasi mandiri di rumah masing-masing," ujarnya. **(Bag)**

# Ganjar dan Bappenas Kembangkan Transportasi Umum

**SEMARANG (KR)** - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo bersama Bappenas menyiapkan strategi perencanaan mobilitas perkotaan berkelanjutan di wilayah Kedungsepur. Pengembangan sarana transportasi umum tersebut disiapkan untuk memenuhi kebutuhan transportasi umum terjangkau dengan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

Hal itu dikatakan Ganjar Pranowo usai menemui Direktur Fasilitas KIAT Steven Chaytor dan Kasubdit Transportasi Darat dan Jalan Bappenas Dail Umamil Asri di Puri Gedeh, Kamis (4/8). Rencana tersebut akana mendapat bantuan dari KIAT Australia untuk merancang sistem transportasi yang ada di Kedungsepur.

Ganjar Pranowo mengatakan ada beberapa hal yang harus disiapkan di wilayah Kedungsepur, khususnya terkait transportasi umum. Di antaranya, kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan layanan transportasi yang baik dari sisi harga yang terjangkau dan konektivitas. Saat ini pengembangan angkutan umum hanya memakai jalur utama.

"Seringkali kan orang memakai jalur utama saja, naik bus selesai. Sampai ke sananya (rumah atau tujuan) naik apa? Maka ini sebenarnya yang perlu disampaikan dengan kabupaten/kota sampai ke desa. Angkutan desa itu penting untuk penjemputan," tutur Ganjar Pranowo.

Ganjar Pranowo memberikan gambaran bagaimana mobilitas seseorang yang datang ke Jateng menggunakan pesawat, kereta api, atau kapal laut. Setelah sampai di Jawa Tengah masih memerlukan angkutan umum untuk sampai ke rumah atau tujuan akhirnya. Kalau ada transportasi publik yang bisa berhenti dekat dari rumahnya sistem itu cukup sempurna.

Terkait layanan transportasi yang baik dan terjangkau sebenarnya sudah dilakukan oleh Pemprov Jateng dengan keberadaan bus Trans Jateng.

Saat ini Trans Jateng sudah berjalan di enam koridor di Jateng dan sedang disiapkan untuk koridor ketujuh. Trans Jateng memberikan layanan transportasi umum yang menghubungkan antarkabupaten/kota di Jawa Tengah.

Setelah menyediakan layanan transportasi umum yang terjangkau dan baik, maka hal berikutnya yang disiapkan Ganjar adalah adanya pelayanan khusus untuk kelompok tertentu. Dalam hal ini Pemprov Jateng melalui Trans Jateng sudah memberikan pelayanan khusus untuk tiga kelompok yaitu buruh, pelajar, dan veteran dengan biaya yang sangat murah.

KR-Budiono

***Ganjar Pranowo meneriama tim dari Bappenas di rumah dinas Puri Gedeh di Semarang.***

Kasubdit Transportasi Darat dan Jalan Bappenas Dail Umamil Asri mengatakan, Perencanaan Mobilitas Perkotaan merupakan tahapan awal yang penting untuk pengembangan transportasi umum perkotaan. Bappenas bersama KIAT hanya bertindak sebagai fasilitator yang memberikan masukan dan rekomendasi sedangkan penyusunan perencanaan dilakukan oleh pemerintah daerah.

"Studi urban mobility ini diharapkan tidak lama lagi selesai. Diharapkan nanti jadi produk Jawa Tengah untuk dikembangkan menjadi kerangka regulasi dan acuan bagi semua daerah metropolitan di Jawa Tengah untuk pengembangan angkutan umum massal perkotaan," ungkapnya. **(Bdi)**

# Empat Satker Polda Jateng Raih Penghargaan

**SEMARANG (KR)** - Biro logistik dan Bidang Profesi dan Pengamanan Polda Jateng menjadi instansi pemerintah yang terbaik di Jawa Tengah dalam Pelaksanaan Anggaran Semester I Tahun 2022.

Dalam pemberian penghargaan pada rakor pimpinan wilayah Pelaksanaan Anggaran Semester II 2022 yang diselenggarakan Kanwil Ditjen Perbendaharaan provinsi Jateng, Rolog Polda Jateng menjadi juara untuk kategori pagu di atas Rp 80 miliar, sedangkan Bidpropam menjadi juara untuk kategori pagu Rp 0-30 miliar.

"Penerimaan penghargaan tersebut dilaksanakan kemarin hari Rabu tanggal 3 Agustus 2022", ungkap Kabidhumas Polda Jateng Kombes Pol M Iqbal Alqudusy dalam rilisnya,, Kamis (4/8). Menurut Kabid Humas, sebagai instansi yang menerima anggaran operasional dari pemerintah, maka setiap satker di lingkungan pemerintahan harus mampu mengelola anggaran secara tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

"Kita bersyukur, Biro Logistik dan Bidpropam menjadi instansi pemerintah yang terbaik di Jateng sesuai masing-masing kategori," jelasnya.

Diungkapkannya ada empat satker di Polda Jateng yang meraih penghargaan dalam rakor pimpinan wilayah pelaksanaan anggaran tersebut.

"Pada kategori pagu Rp 80 miliar ke atas, Rolog Polda Jateng meraih peringkat satu, peringkat dua diraih Polres Sragen. Pada kategori pagu Rp 30-80 miliar, Biro SDM Polda Jateng meraih peringkat ketiga. Sedangkan pada kategori pagu Rp 0-30 miliar, Bidpropam Polda Jateng meraih peringkat pertama," tuturnya .

KR-Bid Humas Polda Jateng

***Satker Polda Jateng menerima penghargaan dari Kanwil Perbendaharaan Negara.***

Prestasi ini, kata dia, bukan hanya membanggakan tapi juga menjadi pemicu agar jajaran Polda Jateng untuk selalu menampilkan kinerja terbaik dalam mengelola anggaran. Sementara Kabidpropam Kombes Mukiya saat dimintai keterangan tentang prestasi yang diraih Bidpropam mengungkapkan dirinya cukup bangga atas hal itu. **(Cry)**

# Tunggak Tembakau Awali Masa Panen

**BOYOLALI (KR)** - Warga lereng Gunung Merbabu tepatnya di Desa Senden, Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali, Kamis (4/8) berkumpul dengan memakai pakaian tradisional mengikuti ritual petik daun tembakau. Mereka melakukan tradisi tahunan Tungguk Tembakau sebagai tanda syukur atas hasil panen tembakau tahun ini.

Tradisi ini diawali dengan kirab budaya yang membawa hasil bumi dan gunungan tembakau yang diiiringi sejumlah kesenian tradisional berkeliling di sepanjang jalan desa. Tungguk tembakau merupakan tradisi yang digelar saat mengawali panen tembakau. Tungguk diartikan memetik. Ritual ini sebagai wujud syukur para petani sebelum memulai panen tembakau secara turun temurun oleh petani di lereng Gunung Merbabu wilayah Kabupa-ten Boyolali.

KR-Mulyawan

***Petani dan warga Lereng Merbabu keliling desa mengarak gunungan terbuat dari tembakau.***

Agenda tahunan ini dimaknai sebagai ucapan syukur kepada Sang Pencipta. Hal tersebut disampaikan Bupati Boyolali, M. Said Hidayat mengatakan tradisi Tungguk Tembakau tersebut digelar unutk melestarikan nilai nilai budaya yang harus tetap dijaga. "Ke depan ini tetap harus kita jaga dan kita laksanakan kelestarian budaya lokal kita. Ini semua pentingnya untuk bersama-sama memanjatkan doa kita kepada Tuhan Yang Maha Esa agar para petani petani kita ini tetap terjaga kesehatannya, para petani petani kita ini akan mampu merasakan hasil panen yang baik ke depan," ungkap Bupati.

Disinggung mengenai produksi tembakau di Kecamatan Selo yang ditanam di 1.600 hektare dengan 7.600 petani tembakau, Kepala Dinas Pertanian (Dispertan) Kabupaten Boyolali, Bambang Jiyanto mengatakan bahwa penanaman tembakau agak menurun jika dibandingkan dengan tahun 2021. Tahun 2021 luas tanam untuk tembakau asepan 253 hektar kemudian untuk rajangan 4.445 hektare, produksi tembakau kering sekitar 1 ton per hektare.

"Untuk tahun 2022 kita luas tanam asepan 68,6 hektare dan luas tanam untuk tembakau rajangan 3.078 hektar. Dibandingkan dengan tahun lalu kita menurun 0,8 persen karena curah hujan yang cukup tinggi dan menurunnya minat petani karena melihat kondisi alam," jelas Bambang.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati Boyolali Said Hidayat juga meresmikan Bangsal Pascapanen dan Pengolahan Komoditas Hortikultura Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian Republik Indonesia di Desa Senden, Kecamatan Selo. **(R-3)**

## Percepatan Vaksinasi Boooter Dipercepat

**MAGELANG (KR)** - Percepatan vaksinasi, khususnya vaksin dosis lanjutan atau Booster, terus dilakukan di wilayah Kabupaten Magelang, diantaranya melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang. Masyarakat diharapkan lebih terbuka untuk segera mengikuti memaksimalkan vaksinasi Covid-19 yang ketiga.

Hal itu dikemukakan Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP kepada wartawan di rumah dinas Bupati Magelang, Kamis (4/8). Didampingi Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang Drs Adi Waryanto dan Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang Nanda Cahyadi Pribadi, Bupati Magelang mengatakan kegiatan sosialisasi dan edukasi juga terus dilakukan.

Kapolres Magelang AKBP M Sajarod Zakun SH SIK secara terpisah kepada wartawan mengatakan vaksinasi Covid-19 yang dilakukan juga masih berjalan rutin, di tingkat kecamatan dilakukan bersama pihak Puskesmas. Para Kapolsek di jajaran Polres Magelang juga sudah diberikan penekanan untuk tetap menggandeng Forkompimcam bersama Puskesmas untuk menggalakkan lagi vaksinasi lanjut atau Booster, mengingat mendatang akan ada vaksinasi lagi.

Dikatakan, data yang masuk menyebutkan untuk vaksinasi lanjutan atau Booster baru sekitar 16 persen, sedang dosis 1 dan 2 sudah di atas 70-80 persen. Terjadi ketimpangan margin yang terlalu tinggi dari dosis 2 ke dosis 3, ini harus mengejar.

Karena itu diperintahkan untuk membuat sebuah perencanaan secara door to door, sehingga diharapkan masyarakat, yang mungkin saat ini kurang memperhatikan kegiatan vaksinasi karena kesibukannya, untuk didorong melakukan vaksinasi tersebut. Dengan hal ini diharapkan prosentase vaksinasi dosis 3 dapat mengejar dosis 1 dan 2. Apalagi saat ini muncul varian baru. **(Tha)**

## Mimbar Legislatif

# BUMDes Dioptimalkan, Ekonomi Desa Terdongkrak

**BADAN** usaha milik desa (BUMDes) yang berbadan hukum merupakan sarana untuk mengembangkan potensi desa demi peningkatan perekonomian masyarakat. Apalagi BUMDes juga terkait dengan Dana Desa, yang diharapkan pengelolaan anggarannya lebih terarah dan sesuai dengan peruntukannya. Dengan mengoptimalkan keberadaan BUMDes, ekonomi desa akan terdongkrak.

Demikian dikatakan Wakil Ketua DPRD Jawa Tengah Sukirman, saat sosialisasi non-Perda dengan tema 'BUMDes & Perekonomian Desa' di Galang, Pengampon, Kabupaten Pekalongan, pekan lalu. DPRD Jateng menilai pentingnya BUMDes untuk memajukan perekonomian desa.

KR-Budiono

***Sukirman***

Untuk itu pengelola BUMDes harus memiliki ide-ide kreatif untuk memajukan ekonomi. Hal itu bisa dengan melaksanakan perbaikan sarpras, jalan, pasar, atau gedung-gedung ibadah dan pendidikan, atau juga dengan pemanfaatan lahan untuk dijadikan kolam ikan atau lahan ternak.

Lahan juga bisa dijadikan kebun atau obyek wisata yang bisa mendatangkan keuntungan bagi masyarakat. DPRD Jateng mendukung BUMDes untuk berkembang dengan memulai usaha-usaha rintisan. Meski dengan dana terbatas, BUMDes bisa berusaha dengan mengajukan proposal bantuan.

Dewan setuju dengan ikhtiar masyarakat yang mencoba mengembangkan BUMDes. Keterbatasan anggaran tentunya menjadi kendala tersendiri.

Namun hal itu dapat disiasati dengan mengajukan bantuan ke berbagai pihak, termasuk ke pemerintah. BUMDes juga bisa dikembangkan melalui kegiatan UMKM dari warga sekitar yang kemudian diwadahi melalui BUMDes.

Kepala Desa Galang Pengampon, Muhammad Wildan, mengatakan BUMDes harus dikelola dengan baik. Tujuannya untuk menciptakan kemandirian desa. Masyarakat diajak untuk mendukung BUMDes untuk kemajuan desa, seperti meningkatkan pembangunan. Dengan mengoptimalkan peranan BUMDes, perekonomian desa bisa terus maju. **(*)**

*(Disampaikan Wakil Ketua DPRD Jateng Sukirman kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)*